



































## Top Three Things - Indonesia

**Sesuai antisipasi.** Cetak data inflasi deflator PCE terbaru di AS tercatat sebesar 6% YoY, sejalan dengan antisipasi pasar. Cetak tersebut menandakan penurunan dari 6,3% di bulan sebelumnya, dan suportif terhadap antisipasi bahwa inflasi telah bergerak semakin terkendali. Reaksi di pasar terpantau beragam, dengan indeks S&P 500 yang melemah tipis 0,09%. Investor akan menantikan cetak data upah non-pertanian (NFP) malam ini, yang diantisipasi akan mencapai 200ribu.

**Pelonggaran lebih lanjut.** Sebagai indikasi bahwa pemerintah China berniat untuk melonggarkan pembatasan Covid-19, otoritas kota Beijing menyatakan akan mengizinkan beberapa orang yang terinfeksi virus untuk mengisolasi diri di rumah, daripada di pusat karantina, dimulai dengan distrik Chaoyang. Langkah tersebut menandakan perubahan signifikan dalam kebijakan Covid-19 di China, dan diantisipasi akan menjadi contoh yang akan segera diikuti oleh wilayah lainnya.

**Penurunan inflasi.** Inflasi Indonesia untuk bulan November tercatat sebesar 5,42% YoY, lebih rendah dari 5,5% yang diantisipasi pasar. Harga bahan bakar dan tiket pesawat masih menjadi pendorong utama terhadap inflasi. Sementara itu, inflasi inti tercatat meningkat ke level 3,3% YoY, juga lebih rendah dari 3,42% yang diantisipasi pasar, di tengah kenaikan harga sewa rumah dan mobil, deterjen, hingga biaya kuliah.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			% change				
S&P 500		4076.6	-0.1	1.2	5.7	-9.7	-14.5
Euro Stoxx 50		3984.5	0.5	0.6	10.0	-3.0	-7.3
Nikkei		28226.1	0.9	-0.2	2.0	1.7	-2.0
MSCI EM		978.3	0.6	4.0	12.8	-20.3	-20.6
JCI		7020.8	-0.9	-0.8	0.1	6.6	6.7
<b>Yields</b>			change in basis points				
2Y US Treasury		4.23	4	-21	-37	363	351
5Y US Treasury		3.66	5	-18	-63	247	242
10Y US Treasury		3.50	6	-16	-58	207	201
5Y Indonesia		6.14	2	-31	-80.9	125	108
10Y Indonesia		6.85	1	-8	-52.7	66	49
<b>Rates</b>			change in basis points				
3M LIBOR		4.77	-1	3	31	459	456
6M LIBOR		5.18	-3	-1	26	491	484
1M JIBOR		5.95	0	0	50	240	240
3M JIBOR		6.17	1	1	50	242	242
6M JIBOR		6.40	0	0	50	249	249
12M JIBOR		6.70	0	0	50	263	263
<b>Currencies</b>			% change				
DXY		104.73	-1.2	-1.3	-6.1	9.1	9.5
EURUSD		1.0520	0.0	1.2	7.2	-6.9	-7.5
USDJPY		135.33	0.0	2.9	9.3	-16.4	-14.9
GBPUSD		1.2247	0.0	1.3	7.5	-8.0	-9.5
AUDUSD		0.6811	-0.1	0.7	7.1	-4.1	-6.4
USDIDR		15563	1.1	0.6	0.4	-7.8	-8.4
EURIDR		16254	0.3	0.3	-4.6	-0.2	-0.7
JPYIDR		114.19	-0.6	-1.3	-7.3	10.7	8.5
SGDIDR		11466	0.3	-0.7	-3.4	-8.3	-7.9
<b>Commodities</b>			% change				
WTI		81.22	0.0	6.5	-8.6	28.7	17.2
Brent		86.88	-0.1	1.9	-6.4	32.7	19.9
Gold		1803	-0.1	2.7	10.2	1.9	-1.5
Copper		8239.0	1.2	3.7	8.9	-11.7	-14.2
Nickel		26880	2.3	5.8	0.0	40.4	34.7
Palm Oil		3996	0.1	0.3	-4.6	-22.7	-22.5
<b>Implied Volatility</b>			% change				
VIX		19.84	-3.6	-2.5	-23.1	-36.2	15.2
1M US T-bill Vol		127.27	-5.9	-12.1	-19.3	44.4	55.3
Global FX Vol		11.43	-0.1	0.3	-4.7	39.1	53.9

Sumber: Bloomberg, BPS.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

2 Desember 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.